



BIRD DAILY

Rabu, 14 Desember 2016



IHSG

5,293.61

-14.50 (-0.273)

MNC36

297.39

+1.25 (+0.42%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	15.13
Value	9.55
Market Cap.	5,742
Average PE	15.3
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,321
	-34(-0.25%)
IHSG Daily Range	5,256-5,342
USD/IDR Daily Range	13,220-13,410

GLOBAL MARKET (13/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,911.21	+114.78	+0.58
NASDAQ	5,463.83	+51.29	+0.95
NIKKEI	19,250.52	+95.49	+0.50
HSEI	22,446.70	+13.68	+0.06
STI	2,955.23	+3.04	+0.10

COMMODITIES PRICE (13/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.42	-0.41	-0.78
Batubara US/ton	78.40	-0.35	-0.44
Emas US/oz	1,158.31	-3.87	-0.33
Nikel US/ton	11,390	+90	+0.8
Timah US/ton	21,325	+300	+1.43
Copper US/ pound	2.5	-0.011	-0.42
CPO RM/ Mton	3,098	+29	+0.94

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (13 Desember 2016) ditutup melemah 14.50 poin atau 0.273% ke level 5,293.61. Pelemahan IHSG dikarenakan investor menunggu hasil rapat Bank Sentral Amerika Serikat. Dimana pelaku pasar yakin *The Fed* akan menaikkan bunga sebesar 25 basis poin di tengah bursa saham global yang bergerak menguat.

TODAY RECOMMENDATION

Harapan perbaikan ekonomi Amerika Serikat atas Presiden terpilih Donald Trump yang akan memotong pajak dan regulasi serta menstimulasi ekonomi menjadi faktor DJIA naik +114.78 poin (+0.58%), sehingga sejak terpilihnya Donald Trump 8 November, DJIA naik +9% dan YTD DJIA naik +13.6%, ditengah ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 7.4 miliar saham (setara rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.4 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* asing dimana hari ke-1 diminggu ke-16 mencapai Rp -23.06 triliun membuat *net buy* asing turun -57.79% dari level tertingginya menjadi tersisa Rp 16.84 triliun.

Belum juga tahun 2016 berakhir, sudah muncul rencana kenaikan BBM dan yang pasti akan naiknya tarif listrik ditahun 2017, kombinasi naiknya DJIA +0.58%, EIDO +1.52%, *Nickel* +0.8%, Tin +1.43% dan CPO +0.94% menjadi faktor IHSG akan diperkirakan *rebound* dihari Rabu.

Akibat banjirnya *supply* kamar hotel sehingga kinerja bisnis hotel tertekan dan untuk membayar hutang, PT Dyandra Media International (DYAN) akan menjual hotelnya dengan *brand name* Amaris senilai sekitar Rp100 miliar. DYAN mengatakan rata-rata tingkat keterisian kamar hotel harian turun 20%, sehingga ditahun 2017, DYAN memproyeksikan bisnis hotel masih rugi Rp7 miliar dengan raihan pendapatan Rp 104.37 miliar.

BUY: TINS, ADRO, TLKM, BBNI, CPIN, BBRI, WSKT, AKRA, ICBP, ASII
BOW: UNTR, INCO, SMGR, BSDE, PTPP, WSBP, SRIL, JPFA, GGRM, PTBA, BBTN, CTRA
SELL: ANTM

MARKET MOVERS (14/12)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.325 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 45 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu menguat 114 poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

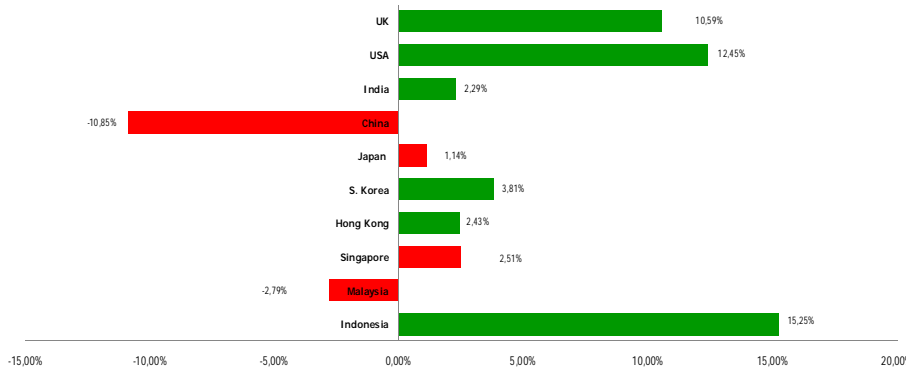
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA). Perseroan menargetkan pendapatan sebesar US\$ 750 juta pada tahun 2017 atau meningkat sekitar 25% jika dibandingkan dengan pendapatan hingga akhir tahun 2016 yang di perkirakan akan mencapai US\$ 600 juta. Pendapatan tahun depan akan didukung oleh penjualan batubara seiring dengan membaiknya harga batu bara. Kemudian, pendapatan juga didorong oleh PLTU Sumsel yang ditargetkan akan beroperasi sekitar 80% pada tahun depan. Perseroan mencanangkan dana investasi sekitar US\$ 150 juta pada tahun 2017. Sebagian besar dana atau sekitar 70% di peroleh dari hasil pinjaman perbankan, sisanya 30% dari kas internal perseroan. Perseroan akan lebih memfokuskan bisnisnya ke sektor pembangkit tenaga listrik. Prospek yang menarik dan kebijakan pemerintah yang mendukung menjadi alasan perseroan untuk mendalami bisnis ini. Perseroan saat ini tengah menggarap tiga proyek pembangkit listrik yakni, IPP PLTU Sumsel-5 dengan investasi US\$400 juta berkapasitas 28150 MW, IPP Kalteng-1 dengan investasi US\$337 juta berkapasitas 2x100 MW dan IPP PLTU Kendari-3 dengan investasi US\$200 juta berkapasitas 2x50 MW.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI). Perseroan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Sinarmas Tbk (BMAS) pada 8 Desember 2016. Fasilitas pinjaman itu antara lain berupa Term Loan XI senilai Rp72 miliar dengan jangka waktu 60 bulan yang digunakan untuk membiayai pembangunan tower microcell pole. Selain itu ada Term Loan XII senilai Rp32 miliar dengan jangka waktu 60 bulan yang akan digunakan untuk membiayai pembangunan jaringan fiber to the home (FTTH) yang akan dibangun di seluruh Indonesia khususnya Jabodetabek. Ada juga penambahan plafond senilai Rp10 miliar dengan jangka waktu hingga 14 April 2017 yang akan digunakan untuk pembelian peralatan tower MCP maupun jaringan FTTH. Serta Penambahan plafond fasilitas dan jangka waktu sebanyak US\$1.000.000 dengan jangka waktu hingga 29 September 2017 untuk digunakan pembelian peralatan tower MCP maupun jaringan FTTH.

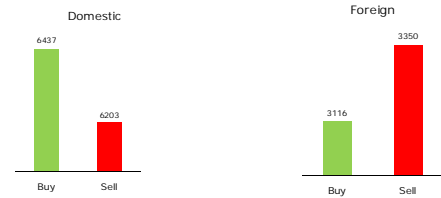
PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan akan melakukan pelunasan pokok sukuk ijarah perseroan sebesar Rp494 miliar sehingga rasio utang perseroan diperkirakan mengecil dan postur keuangannya bakal sehat. Perseroan siap melunasi pokok sukuk ijarah tahap I tahun 2015 seri A senilai Rp494 miliar yang jatuh tempo pada 12 Desember 2016. Pelunasan pokok utang perseroan tersebut akan membuat rasio utang emiten akan turun yang saat ini posisinya di level 1,6 kali. Dari aksi ini, total utangnya akan berkurang dari saat ini tercatat sebesar Rp33,59 triliun (per 30 September 2016). Dari jumlah tersebut, utang sukuk ijarah tercatat sebesar Rp1 triliun.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan menargetkan penyaluran kredit tumbuh 15%–16% tahun depan, dengan kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tumbuh 20%. Program KUR bisa memberi *leverage* bagi perseroan, karena dengan suku bunga yang lebih rendah akan mempermudah untuk menyalurkan kredit. Perseroan berniat meningkatkan pendapatan non bunga alias *fee based income*. Per akhir September, pendapatan non bunga perseroan mencapai Rp6.6 triliun, tumbuh 26% ketimbang periode yang sama tahun lalu. Salah satu sumber pendapatan non bunga adalah *cross selling* produk keuangan dan e-banking.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



13/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -234.1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 16,851.8

ECONOMIC CALENDER

- China : Industrial Production y/y
- China : Fixed Asset Investment ytd/y

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- USA : Import Prices m/m
- Japan : Tankan Manufacturing Index

- England : Average Earnings Index 3m/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Federal Funds Rate
- USA : FOMC Economic Projections

- USA : Unemployment Claims
- England : Official Bank Rate
- USA : Core CPI m/m
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : CPI m/m
- England : Monetary Policy Summary

- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts
- EURO : Final CPI y/y

Monday
12
December

Tuesday
13
December

Wednesday
14
December

Thursday
15
December

Friday
16
December

CORPORATE ACTION

- Maulid Nabi Muhammad SAW

- EMTK : Cash Dividend Cum Date
- SILO-R : End Trading
- BNLI : RUPS Going

- Public Expose**
DSSA, DYAN, PKPK, PNB, PNBS

- TLKM : Cash Dividend Cum Date
- EMTK : Cash Dividend Ex Date
- INPC-R : End Trading
- SSMS : RUPS Going
- PSKT : RUPS Going
- Public Expose**
GOLL, MEDC

- PTPP-R : End Trading
- BEKS-R : End Trading
- TLKM : Cash Dividend Ex Date
- DGIK : RUPS Going
- Public Expose**
BLTZ, CASS, ITMA, META

- MPMX : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Dist Date
- TOTO : Cash Dividend Dist Date
- AGRO-R : End Trading
- Public Expose**
EMTK, IBFN, ICON, ITTG, KDSI, LAMI, POLY, PTSN, SCMA, SMMA, SMSM, TSPC

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,865	12.3	BYAN	921	9.6	LCGP	39	29.5	MAYA	-350	-10.0
MTFN	912	6.0	IIKP	624	6.5	HDFA	46	16.9	ETWA	-8	-10.0
PADI	852	5.6	BBCA	577	6.0	DAYA	32	16.8	BSWD	-250	-10.0
BTEL	763	5.0	SMBR	441	4.6	AIMS	23	14.2	BMAS	-40	-10.0
ELTY	757	5.0	TLKM	436	4.6	BLTZ	800	12.9	ARTO	-16	-10.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3160	0	3100	3220	BOW	MYRX	171	2	163	178	BUY
JPFA	1640	-10	1585	1705	BOW	PTPP	3940	-30	3850	4060	BOW
SMGR	9300	0	9075	9525	BOW	PWON	640	-5	613	673	BOW
TPIA	20050	-125	19738	20488	BOW	WIKA	2480	-30	2390	2600	BOW
WTON	860	0	830	890	BOW	WSKT	2570	0	2465	2675	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1100	-30	1055	1175	BOW	PTBA	12625	-75	12025	13300	BOW
LINK	4810	110	4530	4980	BUY	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3470	0	3470	3470	BOW	GGRM	66850	-100	65250	68550	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8950	100	8563	9238	BUY
EXCL	2380	0	2290	2470	BOW	INDF	8125	75	7788	8388	BUY
ISAT	6275	0	6163	6388	BOW	ULTJ	4600	0	4555	4645	BOW
JSMR	4490	130	4170	4680	BUY	KEUANGAN					
PGAS	2920	80	2730	3030	BUY	BBCA	14700	0	14288	15113	BOW
TLKM	3970	10	3860	4070	BUY	BBNI	5475	0	5288	5663	BOW
TOWR	3580	-20	3500	3680	BOW	BBRI	11725	250	11113	12088	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1715	-15	1633	1813	BOW
BHIT	139	-1	126	153	BOW	BDMN	3400	30	3295	3475	BUY
BMTR	595	5	570	615	BUY	BJBR	2150	-50	1845	2505	BOW
MNCN	1795	-15	1735	1870	BOW	BNII	354	0	345	363	BOW
BABP	69	0	66	72	BOW	BSIM	870	0	855	885	BOW
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1875	-25	1798	1978	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	745	5	713	773	BUY
KPIG	1375	-120	1300	1570	BOW						
MSKY	1075	45	970	1135	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.